

INTISARI

Pandemi Covid-19 sebagai hal yang tidak terduga berhasil mengacaukan kegiatan ekonomi di seluruh dunia. Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata populer di Indonesia juga tidak luput terkena imbasnya. Kebijakan yang dikeluarkan di masa awal pandemi merupakan hal yang krusial untuk mengetahui kecakapan pemerintah dalam menghadapi kasus-kasus tidak terduga. Selain itu, media massa berperan penting sebagai lembaga sosial yang menyalurkan beragam informasi dan gagasan bagi masyarakat sekaligus berfungsi sebagai lembaga pengawas situasi politik dan kinerja pemerintah. Analisis wacana kritis merupakan salah satu metode penelitian yang bisa digunakan untuk mengetahui hubungan media massa dengan ranah kebijakan publik. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji cara Tribun Jogja menampilkan kebijakan pariwisata Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta selama masa awal pandemi Covid-19 (Januari—Juni 2020). Selama proses analisis, periodisasi memiliki peran yang besar dalam memudahkan penarikan kesimpulan. Hasilnya, Tribun Jogja menampilkan kebijakan pariwisata yang dibuat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan isu-isu yang ada. Selain itu, terungkap hubungan kedua institusi ini sebagai pihak yang saling bekerja sama.

**Kata kunci : analisis wacana kritis; kebijakan; pariwisata;
Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta; Covid-19**

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic, as an unexpected thing, managed to disrupt economic activity all around the world. The Special Region of Yogyakarta, which is one of the popular tourist destinations in Indonesia, has also been affected. Policies issued in the early days of the pandemic were crucial to determine the government's ability to deal with unexpected cases. In addition, the mass media has an important role as a social institution that distributes various information and ideas for the community as well as functions as an institution to monitor the political situation and government performance. Critical discourse analysis is one of the research methods that can be used to determine the relationship between mass media and the realm of public policy. Therefore, this study examines how the news media, *Tribun Jogja*, presented the tourism policies of the Special Region of Yogyakarta during the early period of the Covid-19 pandemic (January-June 2020). Throughout the analysis process, dividing the data through different periods has a significant role to draw the conclusions. As a result, the *Tribun Jogja* displays the tourism policies made by the government of the Special Region of Yogyakarta in accordance with the existing issues. In addition, it was revealed that the relationship between these two institutions were two entities that co-operated with each other.

**Keywords : critical discourse analysis; policy; tourism;
Government of Special Region of Yogyakarta; Covid-19**